

Analisis anggota perpustakaan pada dinas arsip dan perpustakaan kota Bandung tahun 2015-2021

Faizal Mohamad Taufiq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920521411&lokasi=lokal>

Abstrak

Sejak tahun 2015 pembuatan kartu anggota perpustakaan di Disarpus Kota Bandung sudah dilakukan dengan komputerisasi. Aplikasi yang digunakan untuk pembuatan kartu anggota perpustakaan adalah aplikasi integrated library system (inlislite). Hingga saat ini kajian mengenai analisis anggota perpustakaan belum banyak dibahas dan diterbitkan di jurnal ilmiah, terutama yang berkaitan dengan perpustakaan daerah Kota Bandung. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui jumlah anggota aktif perpustakaan; jumlah anggota aktif berdasarkan jenis kelamin; jenis anggota aktif perpustakaan; anggota aktif perpustakaan berdasarkan pekerjaan; dan anggota aktif perpustakaan berdasarkan kelompok umur. Data anggota aktif perpustakaan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa jumlah total anggota perpustakaan adalah sebanyak 9.043 orang. Pada tahun 2019 menjadi tahun tertinggi untuk pembuatan kartu anggota perpustakaan yaitu sebanyak 2.734 orang atau 30,23%. Anggota perpustakaan dengan jenis kelamin perempuan menjadi yang tertinggi jumlahnya yaitu 6.279 orang atau 69,43 %. Berdasarkan jenis anggotanya, kelompok umum menjadi yang tertinggi pada tahun 2015-2021 dengan 4.145 orang atau 45,84 %. Berdasarkan jenis pekerjaannya, anggota perpustakaan tertinggi jumlahnya adalah mahasiswa dengan 3.115 orang atau 34,45 %. Dan Berdasarkan kelompok umur anggota perpustakaan tertinggi jumlahnya adalah usia 12 sampai dengan 25 tahun (remaja) yaitu sebanyak 5.365 orang atau 59,33 %. Pustakawan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung diharapkan dapat mempertahankan kualitas kinerja pelayanan terutama dalam pembuatan kartu anggota perpustakaan, sehingga kunjungan pengguna perpustakaan dapat terus meningkat. Dinas Arsip dan Perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pengadaan buku terutama untuk kelompok umur remaja usia 12 sampai dengan 25 tahun.